

**FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) TENTANG
ARAH KIBLAT MENURUT ILMU FALAK**

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)**



Oleh :

**NELA ARMALIA
NIM. 11021201478**

**PROGRAM S1
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2014**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY SYARIAH AND LAW

Alamat: Jl. HR. Subrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru – Riau No. Telp. 0761-28293
Fax. 0761-21129, Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: uin-sq@pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)
TENTANG ARAH KIBLAT MENURUT ILMU FALAK”, ditulis oleh :

Nama : NELA ARMALIA
NIM : 11021201478
Jurusan : Ahwal al-Syakhshiyah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Sarjana Program S1 Fakultas Syariah
dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 06 Oktober 2014 M
Bertepatan : 11 Zulhijjah 1435 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syariah dan Hukum Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Syariah (S.Sy).



Pekanbaru, 20 Oktober 2014

Dr. H. AKBARIZAN, M.Ag, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PANITIA UJIAN SARJANA

KETUA

Dr. H. AKBARIZAN, M.Ag, M.Pd
NIP. 19711001 199503 1 002

PENGUJI I

Drs. H. MOHD. YUNUS, MA
NIP. 19591231 1987903 1 037

SEKRETARIS

Drs. YUSRIAN SABILI, M.Ag
NIP. 1965 0313 1992 03 1 003

PENGUJI II

H. RAHMAN ALWI, MA
NIP. 197000621 199803 1 003

ABSTRAK

Judul penelitian : **“FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) TENTANG ARAH KIBLAT MENURUT ILMU FALAK”**.

Menghadap arah kiblat merupakan masalah penting dalam syari’at Islam. Menurut hukum syari’at, menghadap arah kiblat diartikan sebagai seluruh tubuh atau badan seseorang menghadap ke arah Ka’bah yang terletak di Mekah yang merupakan pusat tumpuan umat Islam pada ibadah-ibadah tertentu.

Berkaitan dengan kewajiban menghadap kiblat yang didasarkan perintah agama, maka ilmu pengetahuan berupaya untuk menyelaraskan apa yang dimaui oleh nash itu dengan melihat fenomena alam, dalam hal ini adalah keadaan bumi yang relatif bulat. Implikasinya adalah ke manapun muka kita dihadapkan akan bertemu juga dengan Ka’bah. Namun, isu keagamaan yang penuh dengan tema-tema penting selalu mewarnai kehidupan umat. Sering ditemukan di tengah masyarakat adanya perbedaan arah kiblat sehingga menimbulkan problem besar terutama di tengah masyarakat awam. Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menetapkan keputusan fatwa Nomor 03 Tahun 2010 dan fatwa Nomor 05 Tahun 2010 tentang arah kiblat. Pada penetapan fatwa pertama Nomor 03 Tahun 2010 tentang kiblat ditetapkan bahwa arah kiblat umat Islam Indonesia menghadap ke arah barat dengan alasan letak geografis Indonesia sebelah timur Ka’bah/Mekah maka kiblatnya adalah ke barat. Lima bulan kemudian dikeluarkan lagi fatwa kedua Nomor 05 Tahun 2010 tentang arah kiblat yang menyatakan bahwa kiblat umat Islam Indonesia menghadap ke arah barat laut dengan posisi bervariasi sesuai dengan letak kawasan masing-masing.

Adapun yang menjadi masalah dalam skripsi ini adalah metode yang digunakan MUI dalam menetapkan arah kiblat pandangan ilmu falak terhadap fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang arah kiblat.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini difokuskan pada penelusuran literatur dan bahan pustaka yang relevan dengan masalah yang diangkat. Sumber data primer penelitian ini adalah *Himpunan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Sejak Tahun 1975*, Jakarta 2011, website resmi Majelis Ulama Indonesia (<http://www.mui.or.id>), dan literatur-literatur lain terutama

berkaitan dengan fatwa tersebut. Sedangkan sumber sekundernya buku-buku lain, artikel, jurnal, ensiklopedi dan media internet yang relevan dengan kajian ini.

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang akhirnya diperoleh kesimpulan secara khusus.

Dari uraian yang disajikan dan dari berbagai tinjauan, maka penulis mengambil kesimpulan: *Pertama*, Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 menyatakan bahwa kiblat umat Islam Indonesia menghadap ke arah Barat dengan lebih banyak berpedoman kepada hadis Nabi SAW dan menggunakan metode *qiyas* dengan mengesampingkan peranan ilmu falak. Sedangkan fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 menyatakan bahwa kiblat umat Islam Indonesia menghadap ke arah Barat Laut dengan mempertimbangkan ilmu falak dan teknologi yang berkembang saat ini. *Kedua*, berdasarkan ilmu falak, fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2010 tampak tidak akurat karena mengesampingkan peranan ilmu falak. Sedangkan fatwa MUI Nomor 05 Tahun 2010 yang mempergunakan ilmu falak terasa bersesuaian dengan hasil perhitungan falak. Dalam menetapkan fatwa Nomor 03 Tahun 2010 dan Nomor 05 Tahun 2010 tentang arah kiblat, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah benar dalam mengambil dasar-dasar hukum menjadi sebuah sandaran (*hujjah*). Namun fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 03 Tahun 2010 tersebut terkesan begitu cepat dikeluarkan. Dengan perkembangan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, seharusnya Majelis Ulama Indonesia (MUI) lebih mudah menentukan arah kiblat dengan metode yang telah ada.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu, kesabaran, kesehatan dan optimisme sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) TENTANG ARAH KIBLAT MENURUT ILMU FALAK”**.

Shalawat beriring salam tercurah buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam jahiliyah hingga alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan hingga saat ini.

Dengan iman, kesabaran, keikhlasan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini, penulis mendapatkan berbagai dukungan dan motivasi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada Buya T. Raza’i dan Amak Sariado yang telah bersusah payah mengasuh dan membesarkan penulis serta membantu penulis baik dalam segi materil maupun moril, dan tidak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Saparudin, Ibunda Sari Timbul, dan Nenek Ambun Suri, yang telah mencurahkan kasih sayangnya kepada ananda, serta kakanda Khoirul Andri, kakak-kakak, adik-adik penulis yang ikut memberikan semangat kepada penulis dan juga kepada :

1. Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M.A selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf yang telah memberikan kesempatan penulis menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
2. Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Ibu Dr. Hj. Hertina, M.Ag, M. Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Muhammad Kastulani, S.H, M.H selaku Wakil Dekan II dan Bapak Drs. H. Ahmad Darbi, M.Ag selaku Wakil Dekan II.
3. Drs.Yusran Sabili, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ahwal al-Syakhshiyyah beserta Sekretaris Bapak Zainal Arifin, M.Ag.

4. Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag selaku pembimbing penulis yang telah banyak membimbing, membantu, dan meluangkan waktunya hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Ahmad Adri Riva'i, M.Ag yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis.
6. Bapak Drs. Johari, M.Ag sebagai Penasehat Akademis yang membimbing dan membantu penulis.
7. Seluruh Dosen dan tenaga pengajar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis. Semoga Allah membalas jasa yang diberikan kepada penulis.
8. Kepala Perpustakaan Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum beserta staf yang telah memberikan fasilitas berupa buku-buku bacaan kepada penulis.
9. Untuk Sahabat-sahabatku Nur'afiah, Nina Yuliana, Nurhasmi, Suci Handayani, Tasnim Rahman Fitra yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Para sahabatku jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah angkatan 2010 yang selalu memberikan inspirasi serta motivasi.

Dan akhirnya penulis hanya dapat berdo'a semoga bantuan dan kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapatkan balasan kemuliaan dari Allah SWT dan diberikan kemudahan disetiap urusan. Amin.

Pekanbaru, 15 Oktober 2014

Penulis

NELA ARMALIA
NIM.11021201478

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MAJELIS ULAMA INDONESIA	
A. Sejarah Majelis Ulama Indonesia	16
B. Visi dan Misi Majelis Ulama Indonesia	20
C. Tugas dan Program Kerja Majelis Ulama Indonesia	20
D. Struktur Kepengurusan Majelis Ulama Indonesia	27
E. Metode Istisbat Majelis Ulama Indonesia	29
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG FATWA DAN ARAH KIBLAT	
A. Tinjauan Umum tentang Fatwa	46
1. Pengertian Fatwa	46
2. Dasar hukum Fatwa	47
3. Sebab-sebab Dikeluarkan Fatwa	48
4. Syarat-syarat Orang yang Memberi Fatwa	49
5. Kapan Fatwa Dikeluarkan	50
6. Hal yang Dapat Difatwakan	50
B. Tinjauan Umum tentang Arah Kiblat Menurut Ilmu Falak	51
1. Pengertian Arah kiblat	51
2. Dasar Hukum	53
3. Lintasan Sejarah Penetapan Arah Kiblat	56

4. Metode Penetapan Arah Kiblat	60
BAB IV PENETAPAN FATWA MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI)	
TENTANG ARAH KIBLAT MENURUT ILMU FALAK	
A. Metode yang Digunakan MUI dalam Menetapkan Arah Kiblat	82
B. Pandangan Ilmu Falak Terhadap Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Arah Kiblat	96
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran-saran.....	101
DAFTAR KEPUSTAKAAN	102
LAMPIRAN	